

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang problematika kegiatan belajar di masa pandemi Covid-19 di SD Inpres Timika VII Kabupaten Mimika maka terdapat beberapa bagian yang memiliki garis besar untuk disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Inpres Timika VII Kabupaten Mimika beberapa persen sudah berjalan sebaik mungkin, namun masih ada beberapa siswa yang susah datang untuk mengambil materi atau tugas di sekolah, sehingga dengan adanya program guru tunggu penugasan dan materi dapat di antarkan kerumah masing-masing siswa.

Problematika atau masalah yang dihadapi dalam kegiatan proses pembelajaran daring di SD Inpres Timika VII kabupaten Mimika yaitu Pertama, masalah materi yang serba terbatas. Kedua, permasalahan orang tua yang tidak memiliki *smartphone*. Ketiga, masalah kurangnya kerjasama orang tua dan siswa. Kelima, masalah keterbatasan sarana dan prasarana.

Adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi suatu permasalahan pada kegiatan pembelajaran daring di SD Inpres Timika VII adalah sebagai berikut; 1) Kepala sekolah dan guru-guru merencanakan pembuatan kelas penuntasan

dengan membuat program berupa kelas les, 2) adanya program guru tunggu orang tua tidak perlu khawatir akan anaknya yang tidak mendapatkan bimbingan dari guru untuk menyelesaikan tugasnya, 3) memberikan pengarah, pengertian berupa motivasi akan pentingnya kerjasama yang dilakukan orang tua dalam menjaga anak-anaknya pada saat di rumah, 4) dengan cara guru-guru mem-*photocopy* materi agar siswa selalu tetap belajar dirumah.

## 5.2 Saran

Mengenai rangkaian yang berupa uraian diatas, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mengatasi problematika kegiatan belajar di masa pandemi Covid-19 di SD Inpres Timika VII Kabupaten Mimika supaya mendapatkan kualitas pendidikan antara lain:

### 1. Bagi Pemerintah

Kondisi SD Inpres Timika VII terbilang cukup tertinggal dari segi sarana dan prasarana. SD Inpres Timika VII menerapkan sistem luring dalam kegiatan belajar akan tetapi adanya fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai, siswa menjadi kurang antusias untuk mengikuti kegiatan belajar. Pemerintah sebaiknya mulai melakukan perbaikan dari segi fasilitas, sarana dan prasarana demi kenyamanan dalam belajar siswa. Berikut saya lampirkan video youtube yang dapat diakses melalui link <https://youtu.be/cRe0IbLhFE>.

2. Bagi kepala sekolah

- a. Hendaknya kepala sekolah memberikan penyuluhan kepada dinas pendidikan atau kepala desa mengenai orang tua yang tidak mampu membeli *smartphone* untuk digunakan oleh anaknya dalam kegiatan belajar dari rumah supaya mempermudah pada saat proses kegiatan belajar dari rumah.
- b. Terkait materi yang serba terbatas, hendaknya kepala sekolah dan guru kedepannya mempersiapkan materi yang lebih banyak untuk di *photocopy* agar membantu pergerakan siswa mengenai proses pembelajaran.

3. Bagi guru

- a. Meningkatkan sistem pembelajarannya supaya siswa yang pemalas dan jarang datang ambil tugas dapat berubah dan bersemangat kembali.
- b. Memberikan materi berupa video yang dapat di akses oleh siswa kapan saja ketika siswa maupun orang tua dalam membantu siswa dapat mengakses untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Seperti di aplikasi tiktok yang sedang marak-maraknya, youtube dan aplikasi lainnya agar masalah kurangnya waktu dalam menyampaikan materi dapat di atasi dengan baik.
- c. Hendaknya guru dapat memahami alasan siswa jarang untuk datang ambil tugas supaya mempermudah dalam meningkatkan pendidikan pada siswa tersebut.

4. Bagi siswa, harus selalu tetap belajar dan datang ambil tugas disekolah meskipun pembelajaran yang saat ini dijalani tidak semudah pembelajaran yang seperti biasanya.

